

**FUNGSI HAUL K.H. SHOLEH TSANI KE-125 DI
BUNGAH, GRESIK, JAWA TIMUR**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Ainur Rosyidah

NIM. 17101020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN
ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainur Rosyidah

NIM : 17101020007

Jenjang/Prodi : S1/Sejarah dan kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan




Ainur Rosyidah

NIM. 17101020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:
Fungsi Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125 di Bungah Gresik Jawa Timur Yang ditulis
oleh:

Nama : Ainur Rosyidah

NIM : 17101020007

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang
munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Dosen Pembimbing,


Siti Maimunah S.Ag, M.Hum.

NIP. 19710430 199703 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1619/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : FUNGSI HAUL K.H. SHOLEH TSANI KE-125 DI BUNGAH, GRESIK, JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUR ROSYIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020007
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Maimunah, S.Ag, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66c702bc59a60

Pengaji I

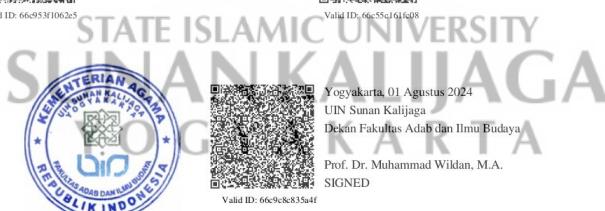
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c953f1062c5

Pengaji II

Kholif Badrizza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c55c161a08



MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ
الْأَصْلَحُ

“Mempertahankan kebaikan warisan masa lalu dan
mengambil hal baru dengan lebih baik”¹

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ
طُرُقِ الْجَنَّةِ

“Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah
akan mempermudahnya jalan ke surga”²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Masyhudi Muchtar, dkk, *An Nahdliyah Ajaran Ahlussunnah wa al-Jama'ah yang Berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama* (Surabaya; Khalista, 2007), hlm. 18.

² H.R. Muslim, No. 299.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Rosyid dan Ibu Anis
Setiawati

Dua adik laki-laki tersayang, Alif dan Aufa

dan

Teman-teman yang sedang berjuang menyelesaikan tugas
akhir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tradisi haul merupakan peringatan kematian dengan kirim doa untuk orang yang sudah meninggal. Haul akbar di Pondok Pesantren Qomaruddin dilaksanakan bertepatan dengan wafatnya K.H. Sholeh Tsani. Haul ke-125 ini memiliki perbedaan pada pelaksanaan rangkaian acara yang dipadatkan menjadi dua malam dua hari dan lokasi puncak acara yang dipindahkan ke Komplek Pendidikan Yayasan Qomaruddin. Selain itu, dalam rangkaian acara yang khusus dilaksanakan pada haul tahun ini adalah adanya peluncuran kitab yang ditulis oleh K.H. Sholeh Tsani.

Menggunakan konsep fungsi yang dibangun oleh Malinowski, penelitian ini bertujuan untuk melihat apa yang melatarbelakangi peringatan haul, bagaimana proses pelaksanaan haul, dan bagaimana fungsi peringatan haul bagi masyarakat sekitar Desa Bungah. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiokultural dan analisis data secara deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan adalah wawancara dan observasi secara langsung, juga dengan bantuan sumber tertulis yang sudah ada.

Setelah dilakukan penelitian ditemukan hasil bahwa peringatan haul ini dilatarbelakangi atas inisiatif dari keluarga *ndalem* dan alumni santri sebagai bentuk pengingat atas jasa K.H. Sholeh Tsani yang berhasil mengembangkan pondok dengan semakin banyaknya santri. Sebagai tradisi yang telah bertahan selama ratusan tahun, prosesi pelaksanaan haul mengalami perubahan dan pergeseran yang disebabkan adanya perbedaan pelaksana, audiens, dan interaksi sosial yang berpengaruh. Peringatan haul merupakan tradisi yang dianggap masyarakat Desa Bungah sebagai tradisi yang

penting dan patut dilestarikan. Kegiatan haul yang erat kaitannya dengan interaksi sosial memberikan fungsi dalam beberapa bidang seperti keagamaan, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat Desa Bungah.

Kata Kunci: Haul, K.H. Sholeh Tsani, Tradisi, Fungsi



KATA PENGANTAR

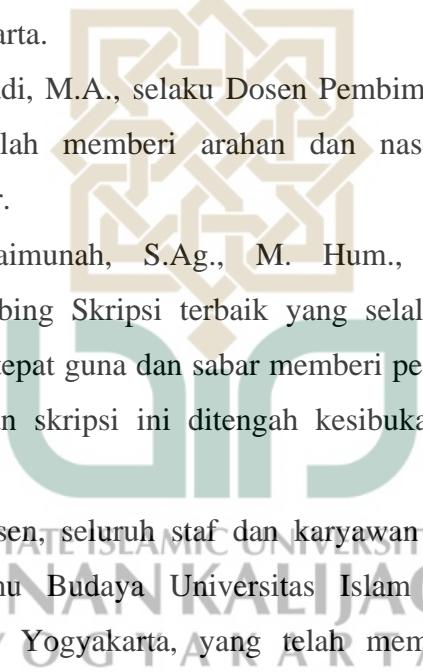
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِّيِّنَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى أَلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta ini, yang juga Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125 di Bungah Gresik Jawa Timur”. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M. Hum., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Dr. Sujadi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan nasehat sepanjang semester.
 5. Siti Maimunah, S.Ag., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi terbaik yang selalu membimbing dengan tepat guna dan sabar memberi pengarahan dalam penelitian skripsi ini ditengah kesibukan jadwal yang padat.
 6. Para dosen, seluruh staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan segala profesionalitasnya dengan baik dalam mengarahkan dan memberi pelayanan kepada seluruh mahasiswa.
 7. Kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Rosyid yang dengan segala cara dan daya selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat dan Ibu Anis Setiawati yang tanpa bisa disebutkan dengan kata betapa besar

perannya dalam hidup penulis, cinta dan kasihnya yang diberikan kepada penulis, tidak ada kata lain lagi yang tepat selain terima kasih.

8. Adik-adik tercinta Moh. Fahmi Alif dan Muhammad Naufal Tsaqif yang telah memberikan *support*, doa, dan dukungannya selama ini.
9. Seluruh anggota keluarga kakek, nenek, paman-paman, dan bibi-bibi yang terus mendukung dan mendoakan saya.
10. Kepada guru-guru penulis di MA Assa'adah yang telah mengantarkan penulis sehingga bisa melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada teman-teman seperjuangan sejurusan angkatan 2017, yang tergabung dalam grup "Gak Punya Tipi".
12. Kawan-kawan seperjuangan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede, terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi dan dukungan kepada penulis, terutama kepada Pengasuh Abah Munir Syafaat dan Ibu Barokah Nawawi, terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan dan segala doa.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan,

karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 16 Juli 2024



Ainur Rosyidah

17101020007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang Masalah	18
B. Batasan dan Rumusan Masalah	23
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	24
D. Tinjauan Pustaka	24
A. Landasan Teori	27
B. Metode Penelitian	29
C. Sistematika Pembahasan	33

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA BUNGAH KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK.....	35
A. Letak Geografis.....	35
B. Kondisi Keagamaan	39
C. Kondisi Ekonomi	44
D. Kondisi Pendidikan.....	45
E. Kondisi Sosial Budaya.....	52
BAB III SEJARAH PERINGATAN HAUL K.H. SHOLEH TSANI.....	57
A. Pondok Pesantren Qomaruddin	57
B. Biografi K. H. Sholeh Tsani	69
C. Latar Belakang Peringatan Haul K.H. Sholeh Tsani ..	81
.....	
D. Prosesi Pelaksanaan Peringatan Haul	84
BAB IV FUNGSI PERINGATAN HAUL K. H. SHOLEH TSANI BAGI MASYARAKAT DESA BUNGAH	97
A. Fungsi Keagamaan.....	97
B. Fungsi Budaya	102
C. Fungsi Sosial.....	108
D. Fungsi Ekonomi	113
E. Fungsi Pendidikan.....	117
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121

B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Kecamatan Bungah tahun 2021	37
Gambar 2 Makam K.H. Sholeh Tsani di Komplek Pemakaman Desa Bungah	76
Gambar 3 Gerbang Komplek Pemakaman Pengasuh Pondok Pesantren Qomaruddin	77
Gambar 4 Acara Lailatul Qiraah di Lapangan SMA Assa'adah	92
Gambar 5 Pamflet Rangkaian Kegiatan Haul ke-125	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Susunan BPPH ke-125 tahun 2023	135
Lampiran 2 Sanad Keilmuan K.H. Sholeh Tsani	144
Lampiran 3 Pamflet Haul ke-123 tahun 2021	145
Lampiran 4 Pamflet Haul ke-124 tahun 2022.	146
Lampiran 5 Suasana Bazar haul ke-125 tahun 2023	147
Lampiran 6 Situasi keramaian bazar di sepanjang jalan Desa Bungah.....	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua suku di Indonesia memiliki budaya dan cara hidup yang berbeda. Dengan cara yang sama, Masyarakat Jawa memiliki budaya yang unik. Masyarakat Jawa tetap menjadi bagian dari negara ini, dan kebudayaan Jawa adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia. Kebudayaan Jawa membutuhkan toleransi, semangat gotong-royong, dan semangat kerukunan yang sangat besar untuk menjalankan setiap tradisi untuk memupuk persatuan dan kesatuan. Salah satunya adalah upacara untuk memperingati kematian.¹

Haul merupakan sebuah bentuk tradisi yang dilakukan khususnya oleh masyarakat Jawa sebagai manifestasi dan mengingat kematian sekaligus juga penghormatan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia. Tak bisa dipungkiri tradisi ini sangat dipatuhi oleh warga Nahdlatul Ulama (NU), terutama dalam lingkup pesantren. Seperti mengirimkan bacaan *tahlil* dan doa yang dikirim kepada orang yang sudah meninggal selama

¹ Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm. 8.

tujuh hari, peringatan empat puluh hari, seratus hari, seribu hari dan haul.

Haul dilakukan oleh masyarakat kepada wali, ulama, atau muslim yang berjasa besar kepada masyarakat. Haul ini adalah peringatan kematian yang dilakukan setahun sekali dengan tujuan mendoakan orang yang sudah meninggal.² Lembaga pesantren dianggap tidak hanya sebagai manifestasi keislaman, tetapi juga sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Mereka terbentuk sebagai hasil dari asimilasi masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Hindu-Buddha dan agama Islam, yang menghasilkan lembaga baru dengan ciri khas Indonesia, yaitu pondok pesantren.³

Pondok pesantren dengan gaya hidup kolektifnya adalah salah satu contoh dari semangat dan kebiasaan lembaga gotong-royong yang umum ditemukan di masyarakat pedesaan. Eksistensi pondok pesantren di Indonesia akan selalu didukung oleh nilai-nilai keagamaan seperti persaudaraan, tolong menolong,

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 39.

³ Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, hlm 9.

persatuan, ikhlas berjuang, dan taat kepada pemimpin, serta berbagai nilai lain yang ditulis dalam ajaran Islam.⁴

Pondok Pesantren Qomaruddin sudah ada sejak tahun 1747 M di Desa Bungah Gresik. Awalnya pondok ini bernama Pondok Sampurnan, yang berarti *sampurno temenan*. Kemudian pada tahun 1760-an diubah menjadi Darul Fikih, karena pada masa kepemimpinan K.H. Sholeh Tsani banyak menggunakan rujukan pengajaran kitab-kitab fikih, namun di kemudian hari diubah menjadi nama “Pondok Qomaruddin” untuk mengenang jasa Kiai Qomaruddin, sehingga disahkan secara administratif dengan nama “Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin”.⁵

K.H. Sholeh Tsani merupakan tokoh di Desa Bungah yang menjadi panutan dan diingat masyarakat akan keilmuannya. Keilmuan K.H. Sholeh Tsani telah menjadi inspirasi tersendiri bagi para santri sehingga semakin banyak yang datang berguru baik dengan

⁴ Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, hlm 9.

⁵“Sejarah Pondok Pesantren Qomaruddin” <https://www.qomaruddin.com/sejarah> diakses pada tanggal 26 Juli 2024 pukul 12.40 WIB.

mukim di pondok maupun *kalong*.⁶ Selama masa kepemimpinan K.H. Sholeh Tsani Pondok Pesantren Qomaruddin mengalami masa kejayaan dalam hal kuantitas santri yang bertambah banyak. Sistem *ngaji mingguan* adalah salah satu program kajian kitab yang mengundang banyak santri *kalong* yang diselenggarakan setiap *pasaran legi*. Santri *kalong* ini umumnya berasal dari para tokoh masyarakat, modin⁷, dan umumnya mereka dari golongan yang sudah dewasa.

Wafatnya K.H. Sholeh Tsani diperingati sejak masa kepemimpinan K.H. Ismail yakni pemangku pondok pesantren ke-6. Kendati demikian, acara haul bukan hanya memperingati wafatnya K.H. Sholeh Tsani saja tetapi juga seluruh pengasuh pondok dan keluarga *ndalem* yang telah mendahului. Dengan adanya peringatan ini yang didukung oleh para santri dan alumni sehingga acara haul ini bisa terus berlangsung sampai saat ini, juga dengan dukungan dari masyarakat Desa Bungah, baik yang NU maupun Muhammadiyah, mulai dari remaja sampai orang tua semua turut serta

⁶ *Kalong* adalah istilah yang disematkan kepada santri yang ikut mengaji tetapi tidak tinggal di pondok.

⁷ Modin adalah orang yang azan atau muazin, atau pegawai masjid. Juga fungsi dari modin di desa adalah sebagai pencatatan nikah dan kematian.

meramaikan. Setelah acara haul yang berlangsung selama dua hari, masih ada satu acara lagi yaitu haul kecil atau biasa dikenal dengan “haul *cilik*” yang khusus diadakan untuk masyarakat Desa Bungah. Acara ini diadakan karena ketika acara haul akbar masyarakat Desa Bungah disibukkan dengan para tamu dan kerabat yang datang berkunjung ke rumah.

Haul ke-125 yang diadakan pada Desember 2023 ini menarik dibahas karena berbeda dari pelaksanaan haul tahun-tahun sebelumnya. Puncak acara haul biasanya diadakan selama 2 hari 3 malam, tetapi kali ini puncak acara diadakan selama 1 hari 2 malam saja. Jika sebelumnya acara haul diadakan di halaman Pondok Pesantren Qomaruddin Komplek Putra, maka tahun 2023 haul bertempat di Komplek Pendidikan Yayasan Qomaruddin tepatnya di Lapangan Sekolah SMA Assa'adah. Pemindahan tempat ini atas pertimbangan akan banyaknya hadirin yang datang melebihi tahun-tahun sebelumnya. Setelah Covid-19, haul ke-125 ini menjadi acara yang dinantikan oleh masyarakat.

Untuk membuktikan bahwa pondok pesantren bukan hanya lembaga pendidikan untuk santri-santrinya, tetapi juga memiliki peran dan fungsi terhadap

masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Peneliti merasa perlu untuk menjelaskan tentang haul K.H. Sholeh Tsani.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi penelitian pada masyarakat Desa Bungah dan sekitarnya untuk memudahkan penelitian tentang haul K.H. Sholeh Tsani. Di dalamnya akan dijelaskan proses awal peringatan haul, tradisi masyarakat ketika haul berlangsung, dan fungsinya bagi masyarakat. Juga penelitian ini terbatas pada peringatan haul ke-125 yakni haul pada bulan Desember tahun 2023. Haul ke-125 ini dipilih karena terdapat perbedaan dari pelaksanaan haul tahun-tahun sebelumnya. Lokasi pelaksanaan yang dipindah karena hadirin yang datang mencapai ribuan orang dan acara puncak hanya berlangsung selama 2 malam. Maka dari itu dirumuskan beberapa masalah untuk memudahkan menjawab penelitian skripsi ini, antara lain:

1. Mengapa haul ini diperingati Pondok Pesantren Qomaruddin?
2. Bagaimana proses peringatan haul K.H. Sholeh Tsani ke-125?
3. Apa fungsi haul K.H. Sholeh Tsani bagi masyarakat sekitar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini untuk menjelaskan peringatan haul K.H. Sholeh Tsani ke-125 tahun 2023 yang ada di Desa Bungah Gresik. Kajian tentang haul ini penting untuk menjelaskan prosesi tradisi haul, alasan haul ini diperingati dan fungsi haul ini bagi masyarakat.

Adapun kegunaan penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut:

1. Menambah khazanah keilmuan Islam khususnya tentang tradisi haul di Desa Bungah Gresik
2. Meneladani perjuangan K.H. Sholeh Tsani
3. Menjadi salah satu rujukan dalam pembahasan tentang haul

D. Tinjauan Pustaka

Literatur terdahulu mengenai peringatan haul telah banyak ditulis, namun peringatan haul di Pondok Pesantren Qomaruddin yang ke-125 menarik untuk diteliti. Berikut beberapa karya tulis yang di dalamnya membahas tentang peringatan haul, antara lain:

Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2023 karya Zidna Zuhdana Musthofa yang berjudul “Kontruksi Pengetahuan dalam Tradisi *Lailatul Qiraah* pada Haul K.H. Sholeh Tsani di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik”, menjelaskan

tentang praktik *Lailatul Qiraah* yang telah dilakukan sejak tahun 1980 M telah mengalami perubahan dan pergeseran. Perubahan terjadi akibat adanya kontruksi pengetahuan yang berbeda. Tradisi Lailatul Qiraah sendiri merupakan bentuk kegiatan sosial keagamaan yang saat ini menjadi salah satu rangkaian acara haul yang dinanti para santri. Tesis ini diambil sebagai tinjauan pustaka sebab *Lailatul Qiraah* merupakan salah satu rangkaian puncak acara yang selalu diadakan ketika haul Pondok Pesantren Qomaruddin. Dalam skripsi ini, peneliti akan menjelaskan rangkaian acara lain yang diadakan, seperti tahlil putra-putri, *Lailatul Qiraah*, dan festival hadrah yang dihadiri oleh grup-grup hadroh se-Jawa Timur. Dalam tesis ini Zidna membahas tentang perubahan dan pergeseran yang terjadi pada salah satu rangkaian acara haul, berbeda dengan penelitian ini yang akan menjelaskan secara keseluruhan acara haul ke-125.

“Makna Haul Akbar K.H. Sholeh Tsani Bagi Masyarakat Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”, skripsi yang ditulis oleh Dian Nazaruddin Lutfi pada tahun 2015 sebagai syarat lulus di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas mengenai makna haul akbar K.H. Sholeh Tsani melalui sudut pandang sosiologi, yang mana dalam skripsi ini

menjelaskan makna haul secara simbolik dari adanya interaksi masyarakat. Sedangkan peneliti akan menjelaskan mengenai fungsi haul bagi masyarakat Desa Bungah dan sekitarnya dalam berbagai bidang seperti sosial, budaya, keagamaan, ekonomi, dan pendidikan.

Selain menggunakan karya ilmiah milik Dian yang telah dijelaskan di atas, penulis juga meninjau karya ilmiah milik Ulal Amri sebagai syarat lulus di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2009. Skripsi karya Ulal Amri yang berjudul “Tinjauan Budaya Haul K.H. Moh. Sholih Tsani pada Masyarakat Islam Bungah-Gresik”. Menjelaskan tentang budaya haul yang berlangsung setiap tahunnya, juga makna haul bagi masyarakat desa yang merayakan. Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, haul adalah peringatan kewafatan seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat. Nilai-nilai keislaman yang sangat positif untuk kelangsungan hidup seseorang dimasukkan dalam bentuk peringatan ini. Skripsi Amri menjelaskan makna haul bagi masyarakat, sementara penelitian ini akan membahas fungsi haul bagi masyarakat Desa Bungah dan sekitarnya. Acara haul pada tahun 2023 akan memberikan dampak yang signifikan, terutama di bidang keagamaan, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat.

Dari karya ilmiah yang telah disebutkan di atas, yang akan menjadi faktor pembeda adalah tentang tradisi peringatan haul K.H. Sholeh Tsani, meskipun memiliki kemiripan dengan karya Ulal Amri, tradisi yang penulis teliti ini membahas tentang fungsi adanya peringatan haul dalam beberapa bidang seperti keagamaan, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Juga pembahasan akan berbeda pada haul yang dibahas peneliti yakni haul ke-125 saja. Karena haul ke-125 ini berbeda dari peringatan haul-haul sebelumnya. Dalam rangkaian acara haul ke-125 ini terdapat acara khusus peluncuran kitab yang ditulis oleh K.H. Sholeh Tsani yang tidak ada dalam acara haul sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki kekhususan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

A. Landasan Teori

Pendekatan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah pendekatan sosiokultural. Pendekatan sosiokultural adalah pendekatan yang membahas tentang aspek sosial dan budaya masyarakat tertentu. Pendekatan sosiokultural berpandangan bahwa manusia merupakan makhluk yang bermasyarakat dan berkebudayaan yang dikenal dengan istilah *homo sapien* dalam aspek kehidupan sosial dan budaya. Bentuk-

bentuk pengaplikasian pendekatan ini berupa tolong menolong antar sesama manusia, kesatuan masyarakat dan persaudaraan anggota masyarakat.⁸

Teori fungsionalisme Malinowski yang akan digunakan untuk menjelaskan fungsi peringatan haul. Setiap fenomena budaya memiliki makna dan fungsi sosial yang mendukungnya. Fungsi sosial ini termasuk fungsi adat, tingkah laku manusia, dan pranata sosial.⁹ Dalam teori fungsionalisme, mengatakan bahwa suatu budaya muncul atas respon kebutuhan manusia. Dijelaskan bahwa dengan adanya kebutuhan manusia itu yang akan membentuk sebuah dorongan untuk bergerak dan pada langkah berikutnya yang akan memunculkan sebuah aktivitas yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.¹⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Rosmiaty Aziz. *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm. 45.

⁹ Suwardi Endaraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 104.

¹⁰ Ahmad Farid Wadji, “Tradisi Menghafal Silsilah dan Pengaruhnya Terhadap Solidaritas Sosial keluarga Bani Qomaruddin” Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. hlm. 16.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*), tetapi penelitian pustaka tetap digunakan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Metode tersebut ada empat tahapan, yaitu pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).¹¹

1. Heuristik

Pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik observasi pengamatan terlibat, karena penulis tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga bertindak sebagai masyarakat yang diteliti.¹² Adapun mengenai penelitian terlibat, penulis juga berperan dan melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan yang memiliki kaitan dengan masyarakat dan keluarga pondok, seperti menghadiri rangkaian acara haul dan melakukan ziarah ke makam KH. Sholeh Tsani.

Sumber primer lainnya didapatkan dengan melakukan wawancara (*interview research*) kepada

¹¹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 2.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 136.

keluarga *ndalem*, santri dan masyarakat Desa Bungah. Wawancara tersebut dilakukan dengan model wawancara bebas terpimpin. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data dari informan penting, seperti tokoh penting dalam masyarakat yang telah menyaksikan banyak peristiwa selama haul setiap tahunnya. Wawancara umum dilakukan dengan cara yang sama seperti wawancara umum. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa penulis dapat mencapai analisis interpretasi yang tepat.

Peneliti juga menggunakan sumber sekunder seperti buku, tesis, skripsi, dan artikel jurnal yang ditemukan di perpustakaan. Selain itu, penulis juga mencari sumber dari beberapa laman *online* seperti *website* Pondok Pesantren Qomaruddin, yang membahas tokoh dan kegiatan-kegiatan haul di dalamnya.

2. Verifikasi

Setelah semua sumber terkumpul, tahapan selanjutnya dengan mengkritik sumber, baik kritik eksternal maupun internal untuk melihat autentisitas

dan kredibilitas sumber.¹³ Kritik eksternal dilakukan dengan memastikan keaslian sumber yang ditemukan dari fisik sumber seperti penggunaan kertas, tinta, tanda tangan, cap, pengesahan, materai dan lain-lain. Sedangkan kritik internal dilakukan dengan membandingkan isi antar sumber data. Jika data tunggal maka peneliti melakukan pengecekan isi dengan melihat realitas sekitar dan meminta keterangan dari informan.

3. Interpretasi

Setelah verifikasi sumber, langkah berikutnya adalah analisis data. Tidak semua dapat digunakan dalam proses ini. Pada titik ini, penulis menafsirkan informasi tentang objek penelitian. Peneliti melakukan ini dengan memahami dan menganalisis titik fokus penelitian sejarah.

Peneliti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Dengan melakukan wawancara dan observasi terlibat, juga dokumen tertulis dan foto. Sumber data yang diperoleh juga dari pencarian *online* pada *website* pondok. Hal ini dimaksudkan

¹³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 108.

agar data-data yang sudah terkumpul lebih akurat. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan dan dijelaskan sesuai dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memberikan tafsiran yang dapat diterima dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan masalah.

Peneliti juga menggunakan bantuan disiplin ilmu-ilmu sosial untuk melakukan interpretasi. Tujuannya adalah untuk mempelajari fungsi haul secara menyeluruh. Dengan menggunakan berbagai konsep dari bidang ilmu sosial, masalah akan dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti agama, sosial, budaya, dan ekonomi. Ini akan membuat pemahaman tentang masalah ini lebih luas dan mendalam.¹⁴

4. Historiografi

Historiografi menjadi tahap akhir dari penelitian sejarah yaitu dengan menuliskan peristiwa sejarah dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh semua kalangan dalam setiap bagian dan akan dijelaskan dalam bab-bab kemudian sub-bab dengan memperhatikan kesinambungan antar

¹⁴ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 65.

bagian. Hasil penelitian akan disajikan secara sistematis dan kronologis agar memudahkan pembaca dalam memahaminya.

C. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memaparkan alur penelitian yang disusun secara sistematis dan kronologis. Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah. Selanjutnya akan diuraikan batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang berisi literatur yang mempunyai kaitan serta pembeda penelitian sebelumnya. Selanjutnya adalah landasan teori, metode penelitian, dan yang terakhir dalam bab pertama ini adalah sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum rangkaian penelitian yang menjadi pijakan untuk pembahasan pada bab berikutnya.

Selanjutnya, bab kedua berisi penggambaran lokasi penelitian. Cakupan dalam bab ini meliputi letak geografis Desa Bungah, kondisi keagamaan masyarakat, perekonomian masyarakatnya, pendidikan, dan sosial budayanya.

Pada bab ketiga berisi tentang latar belakang peringatan haul K.H. Sholeh Tsani. Selanjutnya membahas biografi K.H. Moh. Sholeh Tsani yang meliputi latar belakang pendidikan, karya, dan *nasab*. Dan dalam bab ini juga dibahas prosesi berlangsungnya peringatan haul K.H. Sholeh Tsani dari persiapan maupun puncak acara.

Bab keempat akan dijelaskan mengenai fungsi peringatan haul Mbah Sholeh Tsani bagi masyarakat dalam bidang keagamaan, sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan sehingga masyarakat tetap mempertahankan peringatan haul secara meriah.

Bab kelima merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Bab ini adalah bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan menunjukkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran berisi tentang solusi penelitian dengan tema serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi atas peringatan haul K.H. Sholeh Tsani, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Desa bungah yang masih *salafi* mempertahankan berbagai tradisi keagamaan, termasuk haul. Haul K.H. Sholeh Tsani diperingati selama bertahun-tahun oleh masyarakat Desa Bungah dan santri di Pondok Pesantren Qomaruddin. Hal ini dilakukan dengan harapan akan keberkahan atas bentuk penghormatan terhadap pengasuh pondok. Budaya yang mulanya bersifat sederhana menjadi lebih meriah dengan adanya penyelenggaraan haul akbar dengan tujuan meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt, dan mempertebal keimanan.

Haul tersebut dirayakan oleh masyarakat Desa Bungah, dan peneliti ketahui dari pengamatan secara langsung, wawancara dan bantuan buku maupun karya ilmiah lainnya sebagai penunjang dalam penelitian, bahwasannya peringatan haul K.H. Sholeh Tsani

mendapat respon positif dari masyarakat Desa Bungah dan sekitarnya. Hal ini karena haul dianggap telah memberikan dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung baik bagi masyarakat Desa Bungah maupun desa sekitarnya. Oleh karena itu, haul ini meskipun merupakan tradisi lama, tetapi tetap bisa dipertahankan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pola komunikasi yang terjalin diantara para pengunjung beserta instansi pemerintah setempat yang turut berbaur dalam pelaksanaan haul tersebut. Peringatan haul ini juga membentuk akhlak yang baik meskipun di sisi lain ada masyarakat yang melakukan aktivitas-aktivitas yang jauh dari esensi haul sebenarnya.

Prosesi pelaksanaan rangkaian haul terdiri dari *Lailatul Qira'ah*, ceramah agama, khataman Al-Qur'an bil Ghoib, dan *tahlil*. Pada acara haul ke-125 ini diadakan lebih singkat yakni 2 hari 2 malam. Pada hari Rabu pagi diadakan *khataman al-qur'an bil hifdzi* dengan menghadirkan para *hafidz-hafidzah* dilanjutkan pada malam harinya yaitu acara *Lailatul Qira'ah* yang dihadiri seluruh santri Pondok Pesantren Qomaruddin juga santri dari pondok sekitarnya yang masih memiliki hubungan kekerabatan. Juga dihadiri tamu undangan utamanya yakni Ustad Reza Muhammad seorang *Qari'*

internasional. Selain itu juga dihadiri para *Qari'-Qari'ah* mulai dari anak-anak sampai dewasa. Pada hari kamis pagi diadakan acara *launching* karya K.H. Sholeh Tsani. Kemudian pada siang hari acara *tahlil* putra-putri. Dan diakhiri dengan acara *Hadroh* se-Jatim pada malam Jumat.

Keberadaan haul selain berfungsi sebagai sarana mendoakan para kiai juga berfungsi sebagai sarana silaturahmi bagi keluarga pondok dengan para santri, dan masyarakat sekitar dengan keluarga lainnya. Pada saat acara haul ini menjadi momen yang ditunggu-tunggu oleh para santri, masyarakat dan juga para peziarah untuk berbondong-bondong datang menghadiri rangkaian acara haul, bahkan bagi para pedagang yang turut meramaikan momen *riyoyone wong Bungah*. Keberadaan para pedagang yang memenuhi jalan desa menuju ke pondok menjadi daya tarik bagi masyarakat di luar Desa Bungah. Selain menjalin silaturahmi dengan keluarga di Desa Bungah, masyarakat juga bisa menikmati keramaian para pedagang dengan berjalan-jalan dan berbelanja berbagai dagangan yang ditawarkan.

Bagi para peziarah yang mendatangi acara haul mengharapkan keberkahan doa dan pahala kepada *shahibul haul*. Keyakinan akan hal ini yang menjadi

alasan para hadirin mendatangi acara haul dari awal sampai akhir. Manusia yang memiliki keyakinan akan spiritual membutuhkan semacam pengingat akan Tuhannya, dan dalam momen haul ini menjadi sarana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan spiritual tersebut.

B. Saran

Setelah melalui berbagai gambaran fenomena dan analisisnya, maka diketahui bahwa peringatan haul K.H. Sholeh Tsani baik dalam berbagai sudut pandang memiliki pengaruh penting bagi perkembangan masyarakat. Maka selanjutnya perlu dijelaskan mengenai urgensi tradisi ini untuk melihat perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu serta bagaimana perubahan sosial dan budaya mempengaruhi peringatan haul tersebut. Sangat diharapkan baik kepada pengasuh pondok, santri, dan masyarakat agar tetap merawat dan menjaga tradisi dan prinsip yang diwariskan oleh leluhur. Karena generasi yang tidak memahami sejarah masa lalu leluhurnya seperti pohon tanpa akar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdul Fatah, Munawir. 2006. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Abd, Rauf Jabir. 2007. *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Qomaruddin*. Sampurnan.
- Alauddin. 2022. *Sejarah Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik*. Lamongan: Pagan Press.
- Arab, Abu Bakar. 1987. *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. PN. Ramadhan.
- Aziz, Rosmiaty. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sibuku.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta; LP3ES.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penribitan Fak. Psikologi UGM.

Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* Jakarta: Gramedia.

Monografi Desa Bungah. 2021.

Monografi Desa Bungah. 2022.

Muchtar, Masyhudi, dkk, 2007. *Aswaja An Nahdliyah Ajaran Ahlussunnah wa al- Jama'ah yang Berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama*, Surabaya; Khalista.

Paulo, Freire. 1999. *Politik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roger, Kessing. 1992. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Airlangga.

Sholikhin, Muhammad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.

Utami, Lutfi Sehat. 2020. *Keamatan Bungah dalam Angka 2022*. Gresik: BPS Kesehatan.

B. Skripsi dan Tesis:

Adji, Ahmad Farid. 2020. "Tradisi Menghafal Silsilah dan Pengaruhnya terhadap Solidaritas Sosial

Keluarga Bani Qomaruddin". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aliyah, Muhimatul. 2019. "Peran KH. Ahmad Maimun Adnan dalam Memimpin Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tahun 1964-2015". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Al-Hasan, Ghundar Muhamad. 2013. "Tradisi Haul dan Terbentuknya Solidaritas Sosial Studi Kasus: Peringatan Haul KH. Abdul Fattah Pada Masyarakat Desa Siman Kabupaten Lamongan)". (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Amri, Ulal. 2009. "Tinjauan Budaya Haul K.H. Moh. Sholih Tsani pada Masyarakat Islam Bungah-Gresik". Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Candra, Septiawan Fadly. 2012. "Upacara Babad Dalam di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fakhrurrozi, Nanang. 2004. "K.H. R.M. Sholeh Musthafa Sebagai Peletak Dasar Pembaharuan Pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1948-1982 M". Skripsi Fakultas

Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Idrus, Anisah. 2016. “Pemberdayaan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Terhadap Masyarakat Dusun Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta tahun 1975-2015 M”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lutfi, Dian Nazaruddin. 2015. “Makna Haul Akbar K.H. Sholeh Tsani Bagi Masyarakat Desa Bungah Kecamatan Kabupaten Gresik”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mubarok, Muhammad Arsyad. 2019. “Perkembangan Tradisi Zikir Saman di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Musthoza, Zidna Zuhdana. 2023. “Kontruksi Pengetahuan dalam Tradisi Lailatul Qiraah pada Haul K.H. Sholih Tsani di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik”. Tesis Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nisa, Farichah Choirun. 2019. “Peran KH. Ahmad Maimun Adnan dalam Memajukan Pondok

Pesantren Al-Ishlah di Bungah Gresik Jawa Timur 1982-2015. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ulum, Muhammad Bahrul. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan dan Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik". Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ulya, Ibrizatul. 2016. "Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian Di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresi, Jawa Timur). Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umam, Mokhammad Zainul. 2023. "Haul sebagai Kesadaran Kolektif Studi Kasus: Peringatan Haul di Mlangi Yogyakarta". Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Utami, Sri. 2022. "Tradisi Haul Mbah Chusnan di Pondok Pesantren Sirojuddin Sibowa Ptikra Banyumas". Skripsi UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Yulianti. 2018. "Tradisi Haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah". UIN Raden Intan Lampung.

C. Jurnal:

Abdullah, Puji D dan Sumarno. Artikel jurnal: Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tahun 1947-2004. *Avatara E journal Pendidikan Sejarah* 05, no. 03 (2017): 558-567.

Aulia, Rizka dan Niken Purwadiani. Artikel jurnal: Studi tentang Sajian Bubur Harisah sebagai Makanan Khas Haul Mbah Sholih Tsani di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. *E journal Boga* 04, no. 3. (2015): 71-78.

Ghofirin, Mohammad dan Yunia Isnatul. Artikel jurnal: Pengabdian pada Masyarakat Pondok Pesantren Qomaruddin Desa Bungah Gresik Kewirausahaan Santri. *Jurnal UNUSA* 01, no. 2. Desember (2017): 56-61.

Idhofy, Muhammad Izzul. Artikel jurnal: Peran K.H. Moh. Sholih Musthofa dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tahun 1948-1982. *Avatara Ejurnal Pendidikan Sejarah* 04, no. 3 Oktober (2016): 1200-1214.

D. Sumber Online:

ElektroTV UQ. “Haul Cilik – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125”

www.youtube.com/live/woi01FVrNLw?si=w7_2

[MFbqRKRiaZ9S](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

“Khidiran – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125”

[www.youtube.com/live/GurtECIhrBk?si=SxUDbt9GznF7rQOO](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

“Lailatul Qiro’ah – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125.” [www.youtube.com/live/wYkYZg-1MYY?si=JgQILG6nmhG2uYeF](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

“Shalawat Hadroh – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125”

[www.youtube.com/live/1t4Be9NfCfY?si=1cWtWkSILEW0jlKo](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

“Silatnas 2 IKBAL Qomaruddin – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125”

[www.youtube.com/live/x7uPhrG-hQI?si=4dX73Q8LDiJe_S11](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

“Tadarus Al-Qur’an Bil Ghoib – Haul K.H. Sholeh Tsani”

[www.youtube.com/live/DxQ6-3ywV6k?si=EnsSz8dYLhdUYEkI](#) diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

_____ “Tahlil Putra Putri – Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125” www.youtube.com/live/lXULger1trM?si=BASkq43ybEbAJ9w9 diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

Sejarah Pondok Pesantren Qomaruddin. <https://www.qomaruddin.com/sejarah>. diakses tanggal 31 Oktober 2023.

Yuniarto, Muhammad Afif. 2019. Biografi dan Sanad Keilmuan KH. Muhammad Soleh Tsani. <https://www.qomaruddin.com/tokoh-qomaruddin/biografi-dan-sanad-keilmuan-kh-muhammad-sholeh-tsani.html> diakses tanggal 26 Januari 2024, pukul 20.02 WIB.

Khairally, Elmy Tasya. 2024. 11 Pondok Pesantren Tertua di Indonesia, Ada yang Berusia 500 Tahun. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7198330/11-pondok-pesantren-tertua-di-indonesia-ada-yang-berusia-500-tahun> diakses tanggal 10 Mei 2024 pukul 10.15 WIB.

Qomaruddin Media, “Haul Cilik K.H. Sholeh Tsani ke-125” <https://www.qomaruddin.com/kabar-qomaruddin/haul-cilik-kh-sholeh-tsani-ke-125-kh-m-alauddin-sampaikan-ucapan-terima-kasih.html> diakses pada tanggal 29 Juli 2024 pukul 11.17.

Qomaruddin Media, "Wajah Baru Haul K.H. Sholeh Tsani ke-125 ini Jadwal dan Spotnya", <https://www.qomaruddin.com/kabar-qomaruddin/wajah-baru-haul-kh-sholeh-tsani-ke-125-ini-jadwal-dan-spotnya.html> diakses pada tanggal 29 Juli 2024 pukul 10.43.

E. Wawancara:

Wawancara dengan Agil Muhammad sebagai alumni Pondok Pesantren Qomaruddin, secara *daring* pada 20 Februari 2023.

Wawancara dengan Anis Setiawati sebagai warga Desa Bungah, di Desa Bungah pada 22 Desember 2023.

Wawancara dengan Nur Madinah sebagai keluarga *ndalem*, secara *daring* pada 15 Januari 2023.

Wawancara dengan Ismail Hamim sebagai Ketua Panitia, keluarga *ndalem*, guru di Pondok Qomaruddin, di Desa Bungah pada 06 Desember 2023.

Wawancara dengan Latifah sebagai pengunjung haul ke-125 di Lapangan Desa Bungah pada 07 desember 2023.

Wawancara dengan Sulichatin sebagai warga Desa Bungah golongan Muhammadiyah, via Chat Whatsapp pada 07 Juli 2024.

Wawancara dengan Bashofi sebagai warga Desa Bungah golongan Muhammadiyah, via Chat Whatsapp pada 06 Juli 2024.

Wawancara dengan Abdul Rosyid sebagai warga Desa Bungah, via Chat Whatsapp pada 06 Juli 2024.

Wawancara dengan Shony Mahendra sebagai warga Desa Bungah, via Chat Whatsapp pada 04 Juli 2024.

Wawancara dengan Nur Saidah sebagai warga Desa Bungah, via Chat Whatsapp pada 08 Juli 2024.

Wawancara dengan Kholil sebagai warga Desa Bungah, via Chat Whatsapp pada 08 Juli 2024.

Wawancara dengan Hadi panitia haul ke-125 dan guru di Pondok Qomaruddin, via Chat Whatsapp pada 08 Juli 2024.

